ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak dari *growth opportunity*, kepemilikan institusional, dan atribut direksi perempuan terhadap pengungkapan pelaporan terintegrasi pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Indikator pengungkapan pelaporan terintegrasi terdiri dari 46 item yang berasal dari 7 elemen konten utama yang harus diungkapkan oleh perusahaan *International Integrated Reporting Framework* (IIRF). Dari 46 item tersebut, penulis menggunakan 92 kata kunci. *Growth Opportunity* diukur menggunakan *market to book value ratio* (MTBV). Kepemilikan institusional diukur menggunakan persentase kepemilikan saham institusi. Variabel atribut direksi perempuan diurai menjadi tiga dimensi yaitu keahlian finansial, tingkat pendidikan, dan masa jabatan direksi perempuan. Keahlian finansial direksi perempuan dihitung dengan persentase direksi perempuan yang memiliki kualifikasi dalam hal keuangan. Pendidikan direksi perempuan adalah proporsi direksi perempuan yang memiliki gelar S2 dan S3. Terakhir, masa jabatan direksi perempuan dihitung sebagai rata-rata tahun direksi perempuan yang menjabat sebagai dewan direksi. Penelitian ini menemukan bahwa faktor *growth opportunity,* kepemilikan institusional, atribut keahlian finansial, dan pendidikan direksi perempuan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan pelaporan terintegrasi. Atribut masa jabatan direksi perempuan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan pelaporan terintegrasi.

Kata kunci: pengungkapan pelaporan terintegrasi, *growth opportunity,* kepemilikan institusional, atribut direksi perempuan